

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Kibin pada bulan Januari-Maret, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan teknik *token economy* untuk mengatasi perilaku datang terlambat, peneliti melakukan tujuh pertemuan selama 5 minggu (30 hari). Pada pertemuan pertama yaitu melakukan wawancara dan *assessment* untuk mengetahui perilaku apa yang akan diubah. Pertemuan kedua, mengidentifikasi masalah, pada pertemuan kedua ini anggota kelompok sepakat bahwa perilaku yang akan diubah adalah perilaku datang terlambat. Pertemuan ketiga, menentukan tujuan dari kegiatan konseling, pada pertemuan ketiga ini anggota kelompok sepakat bahwa tujuan dari kegiatan konseling adalah mengurangi dan menghilangkan perilaku datang terlambat, pada pertemuan ketiga juga mulai menerapkan teknik *token economy*. Pertemuan keempat, yaitu penerapan teknik *token economy* dalam mengubah perilaku datang terlambat siswa, dengan menggunakan *token* dan menentukan *reward*. Pertemuan kelima dan keenam, masih dalam tahap penerapan teknik dan membahas *token economy* yang sedang diterapkan oleh klien dengan melihat perolehan *token* dalam perubahan perilaku datang terlambat, peneliti juga memberikan motivasi dan pujian kepada klien yang telah

berhasil merubah perilakunya. Sehingga pada pertemuan ketujuh melakukan evaluasi dan terminasi bersama klien.

2. Berdasarkan hasil penelitian sebelum mendapatkan *treatment*, klien datang ke sekolah melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Untuk merubah perilaku datang terlambat pada klien, peneliti menggunakan terapi *behavioral* dengan teknik *token economy*. Setelah mendapatkan *treatment* yang dilaksanakan selama 5 minggu (30 hari), terdapat perubahan yang dialami klien. Perubahan tersebut yaitu sebelum bel berbunyi klien sudah hadir di sekolah. Hal ini menunjukkan perubahan perilaku yang positif, yaitu adanya kemajuan yang diperoleh klien. Ini terbukti dari hasil pemberian *treatment* dan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama kegiatan penelitian. Maka, dengan demikian terapi *behavioral* dengan teknik *token economy* dapat mengatasi perilaku datang terlambat.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kibin.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan walaupun tidak ada lagi penerapan metode *token economy*. Siswa mampu menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam hidupnya untuk hari esok agar menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu memperhatikan jadwal pemberian metode *token economy*. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya ketergantungan siswa untuk memperoleh hadiah. Bila yang diinginkan peningkatan kedisiplinan dengan segera, maka penerapan setiap hari dapat digunakan. Namun bila disiplin siswa sudah mulai membaik